

**EFEKTIVITAS PENGAWASAN LAPORAN KEGIATAN  
PENANAMAN MODAL BERBASIS *ONLINE SINGLE  
SUBMISSION RISK BASED APPROACH* DALAM UPAYA  
MENCAPAI REALISASI INVESTASI DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Administrasi Publik**



**Oleh :**

**ALIA ALPINA**

**NIM. 07011282126070**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENGAWASAN LAPORAN KEGIATAN  
PENANAMAN MODAL BERBASIS *ONLINE SINGLE  
SUBMISSION RISK BASED APPROACH* DALAM UPAYA  
MENCAPAI REALISASI INVESTASI DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh :**

**ALIA ALPINA**

**NIM. 07011282126070**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 15 Mei 2025

**Pembimbing**

**Ermanovida, S.Sos, M.Si**  
NIP. 196911191998032001



Mengetahui,

**Ketua Jurusan**



**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**EFEKTIVITAS PENGAWASAN LAPORAN KEGIATAN**  
**PENANAMAN MODAL BERBASIS *ONLINE SINGLE***  
***SUBMISSION RISK BASED APPROACH* DALAM UPAYA**  
**MENCAPAI REALISASI INVESTASI DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh :  
**ALIA ALPINA**  
NIM. 07011282126070

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 22 Mei 2025  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Pembimbing :**

**Ermanovida, S.Sos, M.Si**  
NIP. 196911191998032001

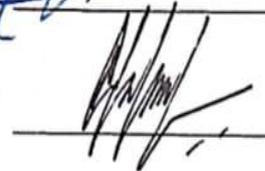


**Penguji :**

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001



**Riza Adelia Suryani, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198902222023212044



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

NIP. 196911101994011001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALIA ALPINA  
NIM : 07011282126070  
Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Pengawasan Laporan Kegiatan Penanaman Modal Berbasis *Online Single Submission Risk Based Approach* Dalam Mencapai Realisasi Investasi Dikota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, 15 Mei 2025



ALIA ALPINA

NIM. 07011282126070

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

“Jangan pernah menyerah pada mimpimu, impian dapat menjadi kenyataan jika anda mempercayainya dengan sepenuh hati.”

(Walt Disney)

"Setiap perjalanan membutuhkan waktu. Ada rintangan yang harus dilewati, ada jalan yang harus ditempuh. Yang penting bukanlah seberapa cepat kamu sampai, tapi seberapa jauh kamu sudah pergi, dan seberapa banyak yang kamu pelajari sepanjang perjalanan itu."

(Fiersa Besari)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayah Muslim, MS dan Ibu Rinawati
2. Diri saya sendiri
3. Keluarga besar saya yang selalu mendukung dan menyemangati
4. Seluruh dosen, pegawai dan staf FISIP UNSRI
5. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan administrasi publik 2021
6. Almamater kuning kebanggaan, Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengawasan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) berbasis *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) dalam upaya mencapai realisasi investasi di Kota Palembang. Fokus penelitian diarahkan kepada pelaku usaha non-UMK dengan nilai investasi di atas 5 miliar rupiah yang menjadi sasaran pengawasan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan berdasarkan lima indikator efektivitas pengawasan menurut Edy Sutrisno, yaitu: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan LKPM oleh DPMPTSP Kota Palembang melalui OSS-RBA sudah efektif, namun masih terdapat beberapa kendala seperti pelaku usaha belum sepenuhnya memahami kewajiban pelaporan LKPM, dan keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan pengawasan. Upaya pembinaan dan sosialisasi terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha dalam melaporkan LKPM secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan. Efektivitas pengawasan yang optimal diharapkan dapat meningkatkan realisasi investasi di Kota Palembang secara signifikan.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pengawasan, LKPM, OSS-RBA, Realisasi Investasi, DPMPTSP Kota Palembang

### Pembimbing

Ermanovida, S.Sos, M.Si  
NIP. 196911191998032001



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Administrasi Publik  
  
Dr. M. Nur Rudiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effectiveness of supervision of Investment Activity Reports (LKPM) based on the Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) in an effort to achieve investment realization in Palembang City. The focus of the study was directed at non-UMK business actors with an investment value of more than 5 billion rupiah who were the targets of supervision by the Palembang City Investment and One-Stop Integrated Service Office (DPMPTSP). This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The analysis was carried out based on five indicators of supervision effectiveness according to Edy Sutrisno, namely: program understanding, target accuracy, timeliness, achievement of goals, and real changes. The results of the study indicate that supervision of LKPM by the Palembang City DPMPTSP through OSS-RBA has been effective, but there are still several obstacles such as business actors not fully understanding the obligation to report LKPM, and budget limitations in implementing supervision. Guidance and socialization efforts continue to be carried out to increase awareness and compliance of business actors in reporting LKPM in a timely manner and in accordance with the provisions. Optimal supervision effectiveness is expected to significantly increase investment realization in Palembang City.*

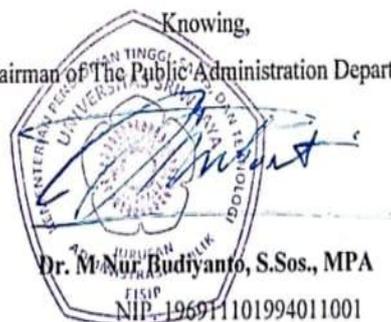
**Keywords:** *Effectiveness, Supervision, LKPM, OSS-RBA, Investment Realization, DPMPTSP Palembang City*

**Advisor**

**Ermanovida, S.Sos, M.Si**  
NIP. 196911191998032001



Knowing,  
Chairman of The Public Administration Department



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pengawasan Laporan Kegiatan Penanaman Modal Berbasis *Online Single Submission Risk Based Approach* Dalam Upaya Mencapai Realisasi Investasi Di Kota Palembang”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan strata satu (S1) program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa Kedua Orang Tua Saya, Ayah Muslim MS, S.Pd. SD dan Ibu Rinawati S.Pd. SD, yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi penulis. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan moril dan materil yang tiada henti, sehingga penulis dapat melewati setiap tahapan proses belajar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaganya untuk memberikan arahan, saran dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Dr. Katriza Imania, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Bapak dan ibu dosen, Staf dan Pegawai FISIP Universitas Sriwijaya yang sedikit banyak telah membantu selama proses belajar dilaksanakan.
8. Seluruh kepala dan pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Kota Palembang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan magang dan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Hastuti, S.STP, selaku Kepala Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman

Modal dan Informasi Penanaman Modal (Dalak), serta Seluruh Pegawai dan Staf Bidang DALAK yang telah membantu memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan bantuan yang luar biasa selama pelaksanaan magang 4 bulan dan penulisan skripsi ini.

10. Keluarga besarku yang tidak henti-hentinya selalu mendukung dan menyemangati dalam setiap proses yang kujalani.
11. Kedua ayuk Saya, Asaria Musrina S.Kep., Ners dan Apt. Mita Aryani, S.Farm, serta adik saya, Arnina Retisia, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan perhatian di setiap langkah saya.
12. Sahabat seperjuangaa yakni Soleha Safitri, Mita Perlina Harahap, Naurah Qurrata A'yun, Mera Putri Wijaya, Merry Juniar, Anggun permatasari yang selalu kebersamai setiap perjalanan dalam perkuliahan ini, serta tak pernah berhenti saling menyemangati.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan doanya.
14. Untuk Diri Saya Sendiri, Alia Alpina, saya ingin berterima kasih atas kerja keras, ketekunan, dan keberanian untuk menghadapi setiap tantangan selama proses perkuliahan. Perjalanan ini menjadi salah satu momen penting yang membentuk pribadi saya menjadi lebih baik.
15. Terakhir untuk seseorang yang nantinya akan bersamaku menjadi pasangan hidupku yang belum diketahui siapa orangnya, ini sebagai salah satu bentuk aku memproseskan dan menginvestasikan diri dalam hal ilmu, pemikiran, dan wawasan agar saat bersamamu aku bisa menyetarakan dari segi pikiran, wawasan, dan susunan kehidupan nantinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari segenap pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca lainnya.

Palembang, April 2025

Penulis

  
**ALIA ALPINA**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH SINGKATAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Efektivitas .....	11
2.2.1 Pengertian Efektivitas .....	11
2.2.2 Indikator Efektivitas.....	14
2.3 Pengawasan.....	18
2.3.1 Pengertian Pengawasan.....	18
2.3.2 Tujuan Pengawasan.....	20
2.3.3 Jenis-Jenis Pengawasan.....	21
2.3.4 Prinsip Pengawasan.....	23
2.4 Efektivitas Pengawasan .....	24
2.4.1 Pengertian Efektivitas Pengawasan .....	24
2.4.2 Teori Efektivitas Pengawasan .....	25

2.5 Laporan Kegiatan Penanaman Modal .....	27
2.5.1 Pengertian LKPM .....	27
2.5.2 Periode Pelaporan LKPM .....	29
2.5.3 Tata Cara dan Prosedur Pelaporan LKPM .....	30
2.6 Sistem <i>Online Single Submission Risk Based Approach</i> .....	31
2.7 Penelitian Terdahulu .....	35
2.8 Kerangka Pemikiran.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	47
3.2 Definisi Konsep .....	47
3.3 Fokus Penelitian.....	50
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	52
3.5 Informan Penelitian .....	53
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	54
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	56
3.8 Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
4.1 Deskripsi Tempat Penelitian .....	59
4.2 Deskripsi Responden/Informan Penelitian.....	70
4.3 Hasil Penelitian .....	75
4.4 Pembahasan.....	106
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>116</b>
5.1 Kesimpulan .....	116
5.2 Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>122</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rekapitulasi Tingkat Kepatuhan Pelaporan LKPM.....	7
Tabel 2. Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 3. Fokus Penelitian .....	50
Tabel 4. Informan Penelitian.....	54
Tabel 5. Susunan Struktur Organisasi Dpmptsp Kota Palembang .....	62
Tabel 6. Responden Penelitian .....	74
Tabel 7. Jumlah Pelaku Usaha Non-UMK yang Diawasi oleh DPMPTSP Kota Palembang .....	89
Tabel 8. Capaian Realisasi Investasi 5 Tahun terakhir .....	102
Tabel 9. Hasil dan Temuan Penelitian .....	106

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Website OSS Pelaporan LKPM .....	28
Gambar 2.2 Tata Cara Mengisi Pelaporan LKPM .....	31
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran .....	46
Gambar 3.1 Componen Analisis Data.....	58
Gambar 4.1 Kantor DPMPTSP Kota Palembang .....	61
Gambar 4.2 Struktur organisasi.....	63
Gambar 4.3 Logo DPMPTSP .....	64
Gambar 4.4 Dasar Hukum .....	77
Gambar 4.5 Contoh Nomor Induk Berusaha .....	79
Gambar 4.6 Kegiatan Sosialisasi .....	84
Gambar 4.7 Himbauan Pelaporan LKPM .....	94
Gambar 4.8 Jumlah realisasi investasi 3 tahun terakhir.....	102

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing Skripsi .....	122
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian .....	124
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kota Palembang .....	125
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	126
Lampiran 5 Pedoman Observasi .....	128
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi .....	129
Lampiran 7 Hasil wawancara .....	130
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Usulan Penelitian .....	140
Lampiran 9 Lembar Revisi Seminar Proposal .....	141
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Kompre .....	142
Lampiran 11 Lembar Revisi Ujian Komprehensif .....	143
Lampiran 12 Skor Nilai Usept .....	145
Lampiran 13 Surat Keterangan Pengecekan Similarity .....	146
Lampiran 14 Dokumentasi Observasi dan Wawancara .....	147

## DAFTAR ISTILAH SINGKATAN

DPMPTSP	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
UU	: Undang-Undang
PP	: Peraturan Pemerintah
LKPM	: Laporan Kegiatan Penanaman Modal
OSS-RBA	: <i>Online Single Submission Risk Based Approach</i>
FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
NIB	: Nomor Induk Berusaha
PMA	: Penanaman Modal Asing
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
SDM	: Sumber Daya Manusia
WEB	: <i>Website</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan salah satu tujuan utama pembangunan di setiap Negara. Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia menetapkan arah dan tujuan yang jelas dalam pembangunan nasional guna menciptakan kehidupan masyarakat yang adil dan sejahtera. Arah pembangunan ini menjadi pijakan utama dalam merancang berbagai kebijakan serta program pemerintah yang bertujuan meningkatkan taraf hidup rakyat. Tujuan ini meliputi terwujudnya keadilan sosial serta pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh warga negara untuk mengakses hak-hak dasar, seperti pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan yang layak, dan jaminan perlindungan sosial. Dalam hal ini, pemerintah secara konsisten berupaya mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, baik antarwilayah khususnya antara kota dan desa maupun antarkelompok masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera, pemerintah berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Meski Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan potensi ekonomi yang besar, tantangan seperti ketimpangan pendapatan serta keberlanjutan dalam pengelolaan masih menjadi isu utama. Pemerintah menunjukkan komitmennya dengan membangun infrastruktur, mendorong investasi lintas sektor, serta memperkuat daya saing di pasar global agar manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat. Salah satu elemen penting untuk mencapai hal ini adalah dengan mendorong peningkatan investasi.

Investasi atau penanaman modal memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian nasional. Konsep investasi di sini mencakup baik investasi asing langsung (FDI) maupun penanaman modal dari dalam negeri, yang keduanya memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan mengelola potensi investasi secara optimal, negara dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, membuka lebih banyak lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh dunia usaha, namun juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup penduduk secara menyeluruh.

Menurut Parahita dan Junaedi dalam (Syaputra, 2024) investasi merupakan proses penting dalam dunia usaha yang melibatkan penggunaan sumber daya keuangan untuk memperoleh aset atau mengembangkan proyek, dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan. Aktivitas ini tidak hanya berlaku bagi korporasi besar, tetapi juga relevan bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Investasi yang dilakukan baik oleh penanam modal dalam negeri (PMDN) maupun penanam modal asing (PMA) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta mengembangkan sektor riil di tingkat nasional maupun daerah.

Meskipun investasi memiliki potensi yang besar dalam mendukung kemajuan ekonomi, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi. Seperti birokrasi yang rumit, ketidakpastian perubahan regulasi, dan infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk memperbaiki iklim investasi melalui reformasi peraturan, pemberian insentif fiskal, serta peningkatan infrastruktur agar mampu menarik lebih banyak investasi dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, perbaikan dalam aspek administratif internal.

perusahaan juga menjadi hal penting, oleh karena itu pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi untuk mendukung kelancaran dan pengawasan terhadap kegiatan penanaman modal, salah satunya melalui pengawasan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) adalah alat penting yang digunakan untuk mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan investasi di Indonesia. Setiap pelaku usaha, baik dalam skala besar maupun kecil, diwajibkan melaporkan perkembangan kegiatan investasinya melalui LKPM. Laporan ini menjadi acuan utama bagi pemerintah untuk memantau realisasi investasi dan menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran di sektor penanaman modal.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, investasi mencakup segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh investor asing maupun investor dalam negeri di wilayah Indonesia. Salah satu kewajiban yang diatur dalam undang-undang ini adalah penyampaian LKPM oleh perusahaan. Di tingkat daerah, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan, ketentuan terkait investasi tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal. LKPM digunakan oleh pemerintah daerah untuk memantau perkembangan investasi, mengevaluasi proyek yang sedang berlangsung, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Dalam hal ini diperlukannya pengawasan investasi. Pengawasan Investasi merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh instansi penanaman modal terhadap perusahaan yang telah memperoleh izin penanaman modal, baik itu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA). Dalam

pelaksanaan pengawasan LKPM, peran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menjadi sangat penting. DPMPTSP bertanggung jawab memastikan bahwa setiap laporan LKPM dari pelaku usaha sesuai dengan izin yang diberikan, serta mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Pengawasan LKPM di tingkat daerah sering menghadapi berbagai tantangan. Beberapa faktor seperti birokrasi, regulasi yang kompleks, kondisi infrastruktur yang belum memadai, kurangnya integrasi sistem, data yang tidak akurat, dan ketidakpatuhan perusahaan dalam melaporkan kegiatan investasi mereka secara tepat waktu sering kali menjadi hambatan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah Indonesia telah mengembangkan dan menerapkan sistem OSS-RBA (*Online Single Submission Risk Based Approach*), sebuah platform digital yang menyederhanakan proses perizinan dan pengawasan penanaman modal dengan pendekatan berbasis risiko. OSS-RBA mengintegrasikan seluruh proses perizinan, termasuk pengawasan LKPM ke dalam satu sistem yang dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Berdasarkan Undang-undang No.25 Tahun 2007 pasal 15 bahwa setiap penanaman modal berkewajiban membuat laporan tentang kegiatan penanaman modal dan menyampaikan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan tersebut diperkuat lagi dengan Peraturan BKPM No.5 Tahun 2021 tentang pedoman dan tata cara pengawasan perizinan berusaha berbasis resiko. Kemudian diuraikan pada Pasal 5 Huruf C bahwa setiap pelaku usaha berkewajiban menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal. Pasal 32 Ayat 1 pelaku usaha wajib menyampaikan LKPM untuk setiap bidang usaha

dan/atau lokasi. Kemudian Pasal 32 Ayat 2 penyampaian LKPM dilakukan secara daring melalui sistem OSS.

Sistem OSS-RBA memberikan kemudahan bagi pemerintah dalam mengawasi kegiatan usaha berdasarkan tingkat risiko yang ditimbulkan oleh masing-masing perusahaan. Perusahaan dengan risiko tinggi mendapat pengawasan lebih intensif yaitu 2-3 kali dalam setahun, sementara yang berisiko rendah diberikan pengawasan satu kali dalam setahun. Dengan pendekatan ini, OSS-RBA diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengawasan LKPM, meminimalisir potensi pelanggaran, dan memastikan setiap kegiatan penanaman modal sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Di Kota Palembang, penerapan OSS-RBA merupakan langkah strategis dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengawasan investasi. Sebagai kota dengan potensi investasi yang besar, Palembang memerlukan sistem pengawasan yang mampu mengawasi pelaporan LKPM secara efektif.

Pengawasan LKPM di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang ini dilaksanakan oleh bidang khusus yaitu Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Informasi Penanaman Modal, dimana bidang ini mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Informasi Penanaman Modal. Dalam memenuhi tanggung jawabnya, Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Informasi Penanaman Modal memiliki fungsi yang terdiri dari :

- a. Menyelenggarakan dan melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan perizinan pembangunan dan lingkungan; melaksanakan pembinaan,

memfasilitasi penyelesaian masalah yang terjadi di penanaman modal dan melaksanakan pembangunan serta mengembangkan sistem informasi penanaman modal dan mengolah data penanaman modal.

- b. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait.
- c. Melakukan pemantauan, evaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas.
- d. Melaksanakan tanggung jawab lain yang ditugaskan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Dalam memenuhi tanggung jawabnya, Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Informasi Penanaman Modal di bantu oleh Kepala Seksi Pemantauan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal dan Kepala Seksi Pengolahan Data, Sistem Informasi dan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal, terdiri dari :

1. Seksi Pemantauan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal, mempunyai tugas :
  - a. Melaksanakan pengawasan kepatuhan perusahaan penanaman modal sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kegiatan usaha.
  - b. Melaksanakan pembinaan dan menyediakan fasilitas penyelesaian masalah penanaman modal
  - c. Membuat laporan dan hasil kerja capaian kinerja.
  - d. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Seksi Pengolahan Data, Sistem informasi dan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal, mempunyai tugas :
  - a. Melakukan pengolahan data dan pelaporan perizinan dan non perizinan penanaman modal.

- b. Melakukan pembangunan dan pengembangan sistem informasi penanaman modal.
- c. Melakukan pembinaan pelaksanaan penanaman modal berdasarkan sektor usaha dan wilayah.
- d. Melakukan fasilitas penyelesaian permasalahan penanaman modal lingkup kerja.
- e. Melaporkan hasil kerja capaian kinerja.
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.

**Tabel 1. Rekapitulasi Tingkat Kepatuhan Pelaporan LKPM, Tahun 2024**

<b>Rekapitulasi Tingkat Kepatuhan Pelaporan LKPM</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Data yang sudah lapor LKPM berbasis <i>OSS-RBA</i>	88
Data yang belum lapor LKPM berbasis <i>OSS-RBA</i>	125
<b>Total</b>	<b>213</b>

Sumber : DPMPTSP Kota Palembang, diolah oleh peneliti, 2024

Pelaksanaan pengawasan LKPM di DPMPTSP kota Palembang ini masih mengalami permasalahan hal ini dibuktikan dengan data rekapitulasi pelaporan LKPM pada Tabel 1 diatas. berdasarkan data rekapitulasi tingkat kepatuhan pelaporan LKPM pada tabel tersebut didapatkan bahwa hanya 88 pelaku usaha yang sudah melaporkan LKPM sedangkan 125 pelaku usaha belum melaporkan LKPM. Permasalahan tersebut karena keterbatasan pemahaman sumber daya manusia di tingkat daerah. Pada kenyataannya, tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam melaporkan LKPM masih bervariasi. Beberapa pelaku usaha masih mengalami kesulitan dalam memahami tata cara pelaporan yang benar, serta belum sepenuhnya

menyadari pentingnya LKPM bagi kelangsungan usaha dan hubungan mereka dengan pemerintah. Kondisi ini menjadi tantangan bagi pemerintah, terutama dalam memastikan bahwa setiap pelaku usaha melaksanakan kewajibannya secara tepat waktu dan akurat.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam melaporkan LKPM adalah dengan melakukan pengawasan. Dalam jangka panjang, pengawasan LKPM yang efektif melalui OSS-RBA tidak hanya meningkatkan kepatuhan pelaku usaha, tetapi juga berdampak pada peningkatan daya saing Kota Palembang sebagai tujuan investasi. Sistem pengawasan yang transparan dan efisien dapat menjadi daya tarik bagi calon investor untuk berinvestasi di Palembang. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang melakukan upaya progresif untuk meningkatkan pemahaman mengenai LKPM dengan melakukan program pembinaan dan pengawasan yang ditujukan untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan LKPM Kota Palembang.

Berdasarkan pemaparan mengenai teori, fakta di lapangan, serta permasalahan yang ada di lapangan, penulis berkeinginan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas pengawasan LKPM dengan judul “Efektivitas Pengawasan Laporan Kegiatan Penanaman Modal Berbasis *Online Single Submission Risk Based Approach* Dalam Upaya Mencapai Realisasi Investasi di Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana efektivitas pengawasan laporan

kegiatan penanaman modal berbasis *online single submission risk based approach* dalam upaya mencapai realisasi investasi di Kota Palembang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengawasan laporan kegiatan penanaman modal berbasis *online single submission risk based approach* dalam upaya mencapai realisasi investasi di Kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Mengetahui usaha yang dilaksanakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang dalam pengawasan laporan kegiatan penanaman modal berbasis *Online Single Submission Risk Based Approach* dalam upaya meningkatkan realisasi investasi di Kota Palembang. Selain itu terdapat beberapa manfaat praktis yaitu :

#### **a. Bagi Peneliti**

1. Memperoleh dan memperluas Ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman penulis, khususnya terkait efektivitas pengawasan laporan kegiatan penanaman modal berbasis *online single submission risk based approach* dalam upaya mencapai realisasi investasi di Kota Palembang
2. Melalui penelitian ini peneliti banyak belajar terkait dunia pekerjaan dengan berbagai macam permasalahan yang ada di instansi bersangkutan.
3. Memperoleh pengembangan terkhususnya dalam pengembangan ilmu administrasi publik dan untuk memperkuat kompetensi dan bekal yang dimiliki sebagai calon administrator.

**b. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha, penelitian ini membantu meningkatkan pemahaman terkait wajibnya pelaku usaha melaporkan LKPM serta tatacara pelaporan LKPM menggunakan sistem OSS-RBA, sehingga mempermudah pelaku usaha untuk melaporkan kegiatan penanaman modal mereka, serta mempromosikan literasi digital yang lebih baik di kalangan pelaku usaha.

**c. Bagi Pemerintah**

Skripsi ini dapat menjadi bahan masukan, referensi, maupun evaluasi bagi para pegawai pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pengawasan laporan penanaman modal sehingga realisasi investasi dapat terwujud sebagaimana mestinya.

**1.4.2 Manfaat Teoretis**

Skripsi ini diharapkan memberikan sumbangan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan kepada civitas akademik jurusan Ilmu Administrasi Publik, khususnya mengetahui bagaimana Efektivitas Pengawasan Laporan Kegiatan Penanaman Modal Berbasis OSS-RBA Dalam Upaya Mencapai Realisasi Investasi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang dapat berjalan dengan secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah Annisak, Fenika Ardiyani, & Iryanova Sabina. (2024). Memahami Pengawasan dan Evaluasi dalam Administrasi Pendidikan. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 220–226. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1552>
- Ii, V., & Damanik, B. A. (2022). *Jurnal Law of Deli Sumatera Jurnal Ilmiah Hukum TINJAUAN YURIDIS KEWAJIBAN LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL ( LKPM ) SECARA ONLINE BERDASARKAN PERKA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR* *Jurnal Law of Deli Sumatera Jurnal Ilmiah Hukum*. II(1), 1–12.
- Jaffisa, T., Kadir, A., & Harahap, D. (2018). Peranan Camat Dalam Pengawasan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan. *Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal*, 7(2), 94. <https://doi.org/10.31289/jap.v7i2.1331>
- Jurnal, H., Hukum, I., Mei, N., Candrakirana, R., Rahmita, S., Submission, O. S., Single, O., Komang, N., Novitasari, A., Adi, K., Wijaya, S., Udayana, U., Perizinan, P., Sya, A., Abstrak, A., Syaputra, F. T., Tjahyono, A., Muslim, A., Anggraini, D., ... Pilih, J. T. (2024). *Jurnal Tanah Pilih Efektifitas Online Single Submission ( OSS ) di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu ( DPMPSTP ) Kota Jambi*. 4(1), 2024–2033. <https://doi.org/10.34818/indojc.2022.7.3.674>
- Lendo, I. L., Laloma, A., & Rompas, W. Y. (2017). Pengawasan Pada Pelaksanaan Program Bantuan Pembangunan Tempat Ibadah Di Desa Wanga Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan Indah Lidia Lendo Alden Laloma Welson Yappy Rompas. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(53).
- Monica, D., Ayu, D., Adhiya, P., Putri, G., Nasional, U. P., & Nasional, U. P. (2023). *Meningkatkan realisasi investasi melalui bimbingan teknis oss rba dan lkpm online kota blitar*. 4(4), 2889–2894.
- Ngongare, A., Rompas, W. Y., & Kiyai, B. (2019). Partisipasi masyarakat dalam

pembangunan desa di desa Hatetabako Kecamatan Wasile Tengah Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Administrasi Publik*, 5, 1–13.

- Palandeng, L. M., Pioh, N. R., & ... (2022). Fungsi Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa. *Politico: Jurnal Ilmu* ....  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/44326%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/download/44326/38613>
- Pane, T., Tulus, F. M. G., & Tampi, G. B. (2020). Efektivitas Unit Layanan Administrasi Dalam Pengelolaan Data Di Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(91), 1–6.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/29158>
- Purnamawati, D., Anadza, H., & Suyeno. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM APLIKASI SISTEM INFORMASI MOJOKERTO DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto). *Jurnal Respon Publik*, 16(6), 11–18.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Roqim, Y. R. N., Djumiarti, T., & Dwimawanti, I. H. (2023). Analisa Efektivitas Mal Pelayanan (MPP) Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Di Kabupaten Batang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 1–23.
- Sihombing, E. E. (2022). Efektivitas Pengukuran Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal LPPM UGN*, 12(4), 7–15.  
<http://jurnal.ugn.ac.id/index.php/jurnalLPPM/article/view/944%0Ahttp://jurnal.ugn.ac.id/index.php/jurnalLPPM/article/download/944/725>
- Sutrisno, E. (2021). *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia*. In Kencana Prenada Media Group (p. 244).

- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56.
- Syaputra, F. T. (2024). *VISA : Journal of Visions and Ideas VISA : Journal of Visions and Ideas*. 4(3), 2024–2033.
- Tohardi, A. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial Plus*. In Tanjungpura University Press (Vol. 1).

### **Peraturan Perundang –Undangan**

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

Peraturan Menteri Koordinator Perekonomian Nomor 13 Tahun 2018 tentang Pengalihan Pelayanan Perizinan Berusaha dan Pengelolaan Sistem Pengarsipan Online Kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal

Peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko.

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal.